

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *book tax difference*, *operating cash flow*, *accrual*, dan *liability level* terhadap *earning persistence* perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor *healthcare* selama periode 2020-2024. Selain itu, *company size* digunakan sebagai variabel kontrol. Terdapat 75 data sampel dari perusahaan sektor *healthcare* yang digunakan dalam pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan alat statistik SPSS 26. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari pengujian yang diuraikan pada bab sebelum, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book tax difference* (X_1) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earning persistence*. Hal ini berarti *book tax difference* belum mampu mempengaruhi *earning persistence* pada perusahaan sektor *healthcare* secara konsisten. Hal ini terjadi karena *book tax difference* berasal dari perbedaan standar akuntansi dan regulasi perpajakan yang bersifat wajar (*normal book tax difference*), sehingga tidak mencerminkan adanya praktik manipulasi laba perusahaan.
2. *Operating cash flow* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning persistence*. Semakin tinggi nilai *operating cash flow* sebagai komponen pembentuk laba, maka semakin tinggi pula *earning persistence* perusahaan *healthcare*.

3. *Accrual* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning persistence*. Semakin tinggi *accrual* dalam komponen pembentuk laba, maka semakin tinggi *earning persistence* perusahaan *healthcare*.
4. *Liability level* (X_4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning persistence*. Semakin tinggi *liability level* perusahaan, maka semakin rendah *earning persistence*. Hal ini terjadi karena tingginya tingkat utang dapat menjadi dorongan manajemen untuk melakukan praktik oportunistik karena tekanan finansial, akibatnya, laba yang dilaporkan menjadi kurang stabil dan tidak dapat mencerminkan ketahanan laba dimasa mendatang.
5. *Company size* (K_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning persistence*. Hal ini berarti variasi skala perusahaan belum mampu menentukan tingkat *earning persistence* pada perusahaan *healthcare*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan yang penulis alami selama pelaksanaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada perusahaan yang berada dalam sektor *healthcare*. periode 2020-2024 yang terdaftar di BEI, dengan total 4 perusahaan yang baru melakukan IPO pada tahun 2025 yang berakibat pada keterbatasan dalam sampel dan generalisasi pada sektor lain;
2. Penggunaan *purposive sampling* dengan pendekatan *firm-year* mengakibatkan data panel bersifat *unbalanced panel* sehingga keadaan perusahaan pada setiap tahun pengamatan dapat mengalami perbedaan dan berpotensi memengaruhi hasil pengamatan;

3. Penggunaan *book tax difference*, *operating cash flow*, *accrual*, dan *liability level* sebagai variabel independent untuk menjelaskan *earning persistence*.
4. Penggunaan laporan keuangan yang di *publish* oleh perusahaan sebagai sumber data sekunder, mengakibatkan hasil penelitian bergantung pada kelengkapan dan kualitas informasi yang disajikan.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti menguraikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian yang akan datang.

Saran tersebut meliputi:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan perusahaan yang berasal dari berbagai sektor dengan jangka waktu pengamatan yang lebih panjang. Bukan hanya berfokus pada satu sektor dengan periode yang relatif singkat agar hasil penelitian dapat menunjukkan adanya perbedaan, kesamaan, maupun pola hubungan antar variabel yang di amati di berbagai konteks atau sektor dengan gambaran yang lebih *general*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan data dengan observasi yang lebih komprehensif atau memperluas jangka waktu pengamatan. penelitian agar data panel yang dihasilkan menjadi lebih seimbang (*balanced panel*).
3. Penelitian selanjutnya akan lebih menarik untuk menguji *corporate governance* karena tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan serta dapat mengurangi tindakan oportunistik dari manajemen.

4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sumber tambahan maupun melakukan pengujian alternatif agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

5.3 Implikasi

1. Implikasi Teroritis

Hasil analisis menunjukkan bahwa *operating cash flow* dan *accrual* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings persistence*, sedangkan *liability level* berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, *book tax difference* tidak berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Temuan ini menunjukkan bahwa persistensi laba perusahaan *healthcare* lebih dipengaruhi oleh kemampuan operasional, pengelolaan akrual, dan tingkat utang dibandingkan perbedaan antara SAK dan peraturan fiskal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bukti empiris tambahan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi *earning persistence*.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan *healthcare* perlu menjaga agar *operating cash flow* dan pengelolaan akrual tetap stabil dan optimal untuk mempertahankan keberlanjutan laba perusahaan. Selain itu, tingkat utang yang tinggi juga perlu menjadi pertimbangan manajemen karena dapat melemahkan stabilitas laba perusahaan di masa mendatang. Bagi investor dan kreditor, temuan penelitian bisa digunakan sebagai pertimbangan tambahan dalam menilai kualitas laba serta risiko keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi maupun memberikan pinjaman.